

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PANGKEP**

Andi Muarija Mutmainna. AM¹, Samirah Dunakhir², M. Ridwan Tikollah³

¹²³Universitas Negeri Makassar

Email: andimuarijamutmainna@gmail.com¹, samirah.dunakhir@unm.ac.id²,

m.ridwan.tikollah@unm.ac.id³

KATA KUNCI

Kecerdasan Intelektual,
Prestasi Belajar, Siswa Kelas
XI

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar siswa seringkali terkait dengan faktor internal seperti kecerdasan intelektual, yang berperan penting dalam kemampuan siswa menyerap dan mengaplikasikan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar sebagai variabel dependen (Y), yang diukur melalui nilai rapor siswa pada mata pelajaran akuntansi di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, serta Kecerdasan Intelektual sebagai variabel independen (X), yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Populasi penelitian ini terdiri dari 89 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, dan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi, yakni 89 siswa, dengan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan kuesioner. Untuk analisis data, digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $\hat{y} = 50,346 + 0,348X$, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 poin dalam kecerdasan intelektual akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebesar 0,348 poin. Dari analisis koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai $R^2 = 34,3\%$, yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual menyumbang 34,3% terhadap prestasi belajar siswa, sementara 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian "diterima".

KEYWORDS

*Intellectual Intelligence,
Learning Achievement, Class
XI Students*

ABSTRACT

Low academic achievement is often associated with internal factors such as intellectual intelligence, which plays an important role in a student's ability to absorb and apply the material. This study aims to evaluate the influence of intellectual intelligence on the academic performance of 11th-grade Accounting students at SMK Negeri 1 Pangkep. The variables used in this research are Academic Performance as the dependent variable (Y), measured by the students' report card scores in accounting subjects for the odd

semester of the 2023/2024 academic year, and Intellectual Intelligence as the independent variable (X), measured using a Likert-scale questionnaire. The research population consists of 89 students in the 11th-grade Accounting class at SMK Negeri 1 Pangkep, and the sample includes the entire population of 89 students, selected using the total sampling method. Data collection was conducted through documentation and questionnaires. The data analysis techniques used include instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Based on the research findings, the simple linear regression equation obtained is $\hat{y} = 50.346 + 0.348X$, which indicates that for every 1-point increase in intellectual intelligence, the students' academic performance in accounting subjects increases by 0.348 points. From the analysis of the coefficient of determination (R^2), a value of $R^2 = 34.3\%$ was obtained, indicating that intellectual intelligence contributes 34.3% to the students' academic performance, while the remaining 65.7% is influenced by other factors. Additionally, the t-test analysis results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that intellectual intelligence has a significant effect on the students' academic performance, thereby supporting the acceptance of the research hypothesis.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, sehingga mereka dapat memahami, mengerti, dan mampu mengembangkan potensi diri guna mencapai tujuan yang diharapkan (Paling et al., 2023). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, moral yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara (Firman & Ndonga, 2024). Kualitas prestasi akademik digunakan sebagai indikator utama dalam keberhasilan pendidikan, mencerminkan pencapaian siswa melalui proses belajar (Yandi et al., 2023; Alsarayreh & Aljaafreh, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan intelektual, motivasi, dan kebiasaan belajar memainkan peran penting (Fatmawati, 2019; Fathoni & Sujarwo, 2023). Di sisi lain, dukungan dari keluarga, lingkungan sosial, dan sekolah juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Chaudhary & Garg, 2023). Menurut penelitian, penggunaan teknologi dan media sosial secara bijak dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama dalam pendidikan tinggi (Chiu et al., 2020; Wong et al., 2022). Selain itu, keterlibatan siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler dapat mempengaruhi hasil belajar melalui peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan (Chapman et al., 2023).

Seorang siswa dianggap berhasil dalam proses pendidikan apabila ia dapat menyelesaikan program pendidikannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Nauli Thaib, 2013). Menurut Helmawati (2016) prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang diperoleh melalui evaluasi atau penilaian, di mana setiap individu akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda satu sama lain. Prestasi belajar yang baik merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh setiap siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan seseorang dalam kegiatan pembelajaran (Yandi et al., 2023).

Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Sulastyaningrum et al., 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Jika prestasi belajar masih rendah, hal ini menunjukkan adanya masalah dalam proses pembelajaran, baik yang berasal dari sistem maupun dari diri peserta didik. (Silviana Nur Faizah, 2017) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Pertama, faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan langsung dengan individu yang sedang belajar, mencakup faktor jasmani, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti kesehatan dan cacat fisik. Selain itu, faktor psikologis seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, serta kebiasaan belajar juga termasuk dalam faktor internal. Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri individu, meliputi pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat (Fathoni & Sujarwo, 2023).

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik terbukti menjadi faktor internal utama dalam membentuk prestasi akademik (Danner et al., 2021; Deci & Ryan, 2000). Di sisi lain, kemampuan kognitif seperti kecerdasan intelektual turut berperan dalam keberhasilan pendidikan, terutama dalam keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis (Chen et al., 2023). Sebagai contoh, penelitian oleh Cortés-Denia et al. (2020) menekankan pentingnya sumber daya sosial-emosional dalam mendukung penyesuaian akademik siswa.

Berdasarkan pandangan tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa menjadi jelas. (Ridho'i, 2022) menambahkan bahwa faktor internal memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan belajar dibandingkan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang

berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kecerdasan. Menurut (Fatmawati, 2019) kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan akal budi yang optimal, yang tercermin dalam keterampilan menguasai keahlian tertentu serta kemampuan untuk memecahkan masalah dengan tepat dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat kecerdasan setiap siswa berbeda-beda, karena kecerdasan merupakan faktor bawaan atau dasar yang dimiliki seseorang yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Salah satu jenis kecerdasan yang paling penting adalah kecerdasan intelektual. Menurut (Harun Alrasyid, Rahmawati, 2022) kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasainya, dan menerapkannya dalam menghadapi berbagai masalah. Menurut (Sari, 2019) menjelaskan bahwa konsep kecerdasan intelektual mencakup tiga kemampuan utama, yaitu: 1) kemampuan memecahkan masalah yang ditandai dengan kemampuan berpikir logis, 2) intelegensi verbal yang ditunjukkan dengan penguasaan kosakata yang baik, dan 3) intelegensi praktis yang ditandai dengan kemampuan memahami situasi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada 19 Maret 2024 di jurusan Akuntansi, khususnya pada kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3, peneliti menemukan bahwa tingkat kecerdasan intelektual siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa masih belum mampu memecahkan masalah dengan baik, yang terlihat dari kesulitan mereka dalam menganalisis dan berpikir kritis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar siswa juga masih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rapor siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3 yang masih di bawah rata-rata.

Adapun gambaran mengenai kecerdasan intelektual dan prestasi belajar yang didapatkan dari siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2 dan XI AKL 3 SMK Negeri 1 Pangkep dengan menggunakan kuesioner dan nilai rapor mata pelajaran akuntansi tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Kecerdasan Intelektual dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep Tahun Ajaran 2023/2024

	Kecerdasan Intelektual (X)	Persentase (%)	Prestasi Belajar (Y)	Persentase (%)
1	Kemampuan Memecahkan Masalah	60%	Kognitif	70%
2	Intelegensi Verbal	78%	Afektif	70%
3	Intelegensi Praktis	73%	Psikomotorik	70%
	Rata-rata	70%		70%

Sumber: Guru dan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep, 2024

Berdasarkan tabel 1, variabel kecerdasan intelektual (X) diukur menggunakan kuesioner skala Likert dari 30 responden. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata persentase kecerdasan intelektual berada dalam kategori baik, yaitu sebesar 70%. Terdapat tiga indikator pada variabel kecerdasan intelektual, dengan dua di antaranya berada pada kategori baik, yaitu intelegensi verbal sebesar 78% dan intelegensi praktis sebesar 73%. Namun, indikator kemampuan memecahkan masalah hanya mencapai 60%, yang masuk kategori cukup. Sementara itu, rata-rata prestasi belajar (Y) sebesar 70%, diukur melalui nilai rapor mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Nilai ini masih belum mencapai standar rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75, yang merupakan acuan untuk ketuntasan belajar siswa.

Penelitian (Kurnia, 2019) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bulu, di mana semakin tinggi kecerdasan siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. (Nauli Thaib, 2013) juga menemukan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Yogyakarta. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Anis Fitriana, Ali Imron, 2023) menyatakan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara hasil tes IQ dan prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMAN 1 Way Jepara Lampung Timur pada tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Variabel yang diteliti adalah prestasi belajar sebagai variabel dependen dan kecerdasan intelektual sebagai variabel independen. Prestasi belajar diukur melalui indikator dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sementara kecerdasan intelektual diukur dengan indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis.

Objek penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Pangkep. Populasi penelitian terdiri dari siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 89 siswa. Siswa tersebut terbagi ke dalam tiga kelas: XI AKL 1 dengan 28 siswa, XI AKL 2 dengan 31 siswa, dan XI AKL 3 dengan 30 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yang mencakup seluruh siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 89 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi, sementara teknik analisis data mencakup uji instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Setelah analisis data dilakukan, hasil dan kesimpulan ditarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum menganalisis data untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Data dikumpulkan dengan bantuan program SPSS versi 24 untuk Windows. Adapun uji instrumen terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = n-2. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 89, sehingga df yang diperoleh adalah 89-2=87. Dengan taraf signifikansi 5 persen, diperoleh r tabel = 0,208. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasil uji validitas untuk variabel kecerdasan intelektual dengan 15 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual

Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
1	0.567	0.208	Valid
2	0.636	0.208	Valid
3	0.518	0.208	Valid
4	0.563	0.208	Valid
5	0.757	0.208	Valid
6	0.536	0.208	Valid
7	0.437	0.208	Valid
8	0.410	0.208	Valid
9	0.388	0.208	Valid
10	0.314	0.208	Valid
11	0.660	0.208	Valid
12	0.512	0.208	Valid
13	0.513	0.208	Valid
14	0.365	0.208	Valid
15	0.578	0.208	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan tabel 2, hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir pernyataan memiliki nilai r hitung antara 0,314 hingga 0,757. Hal ini berarti nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel, yaitu 0,208. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan intelektual yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika diukur berulang kali menggunakan alat yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's alpha* dengan melibatkan 89 responden sebagai sampel. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Intelektual

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.806	

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan tabel 3, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan intelektual siswa dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha sebesar 0,806, yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan intelektual yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya, kesimpulan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Validitas			Reliabilitas		
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Ket.	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Ket.
Instrumen Soal	0,314 s.d 0,757	0,208	Valid	0,806	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan table 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan intelektual dalam penelitian ini layak digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 24 untuk Windows. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	89	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71003701
	Absolute	.078
	Positive	.056
	Negative	-.078
Test Statistic	.078	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil pengujian normalitas ini mengindikasikan bahwa nilai residual terdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari uji asumsi klasik, khususnya uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Kesimpulan Hasil Uji Normalitas

Uji Asumsi klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai signifikansi >0.05	Nilai signifikansi Sebesar 0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan tabel 6, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap variabel prestasi belajar siswa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 untuk Windows. Hasil perhitungan regresi linear sederhana disajikan pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50.346	4.897		10.281	.000
	Kecerdasan Intelektual	.348	.052	.586	6.739	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS *Versi 24 for Windows*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = 50,346 + 0,348X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, nilai konstanta (a) adalah 50,346. Ini berarti bahwa jika nilai variabel kecerdasan intelektual adalah nol, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep adalah sebesar 50,346 satuan. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,348 menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan intelektual meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep akan meningkat sebesar 0,348 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai sejauh mana pengaruh variabel kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa melalui uji-t, dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 5% ($\alpha=0,05$), maka variabel tersebut dapat dianggap memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24 untuk Windows dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50.346	4.897		10.281	.000
	Kecerdasan Intelektual	.348	.052	.586	6.739	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24 for Windows

Dari tabel 8, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima.”

c. Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi (r²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel kecerdasan intelektual terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil perhitungan koefisien determinasi (r²) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.335	2.654

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 24 for Windows

Dari tabel 9, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (r²) adalah 0,343, yang berarti bahwa variabel kecerdasan intelektual memberikan pengaruh sebesar 34,3 persen terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep. Sementara itu, 65,7 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara rasional, menganalisis informasi, menyelesaikan masalah, berpikir abstrak, merancang strategi untuk mencapai tujuan, serta beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap lingkungan. Sementara itu, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang diberikan oleh guru.

Deskripsi mengenai variabel kecerdasan intelektual siswa di SMK Negeri 1 Pangkep menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Namun, kecerdasan intelektual siswa cenderung lebih kuat pada intelegensi verbal. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bacaan, serta kemampuan mereka untuk berbicara dan menyampaikan pendapat dengan baik, ditambah rasa ingin tahu tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

Deskripsi mengenai variabel prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun demikian, prestasi belajar siswa lebih condong kepada ranah kognitif dan psikomotorik, berdasarkan nilai rapor yang diperoleh. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tetapi sikap mereka di lingkungan sekolah, khususnya selama proses pembelajaran, masih tergolong cukup.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini melalui analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel kecerdasan intelektual (X) bernilai positif, yang berarti pengaruh variabel kecerdasan intelektual (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah

positif. Hasil uji-t menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, menandakan bahwa kecerdasan intelektual sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa di kelas tersebut. Selain itu, hasil koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual menyumbang 34,4 persen terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, sedangkan 65,7 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan keseluruhan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu "kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep," dapat diterima

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang diungkapkan oleh (Kurnia, 2019), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kecerdasan intelektual dan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,914, yang menunjukkan bahwa jika faktor kecerdasan intelektual (X) meningkat sebesar 1 unit, maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,914 dari kondisi sebelumnya. Selain itu, analisis juga menunjukkan nilai $r^2 = 0,296$, yang mengindikasikan bahwa pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar adalah sebesar 29,6%. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Damayanti, 2016); (Payung et al., 2016) yang menyatakan bahwa "kecerdasan intelektual memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi akan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual pada kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep berada dalam kategori baik. Kedua, hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep termasuk dalam kategori baik. Ketiga, kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Firman & Yakobus Ndona. (2024). Peran pendidikan dalam membangun sikap ketuhanan yang maha esa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 66–72. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3013>
- Alsarayreh, M., & Aljaafreh, A. (2023). Factors Influencing Students' Academic Performance in Universities: Mediated by Knowledge Sharing Behavior. *Knowledge Management & E-Learning*, 15(4), 643-671.
- Anis Fitriana, Ali Imron, S. A. (2023). Hubungan Antara Hasil Tes IQ (Intelligence Quotient) Dengan Prestasi Belajar Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 2(01).
- Chaudhary, S., & Garg, M. (2023). Effect of parental involvement on childrens' adjustment. *Journal of Krishi Vigyan*, 11(2), 70–74. <https://doi.org/10.5958/2349-4433.2023.00012.0>
- Chapman, G., Emambocus, W., & Obembe, D. (2023). Higher education student motivations for extracurricular activities: Evidence from UK universities. *Journal of Education and Work*, 36(2), 138–152. <https://doi.org/10.1080/13639080.2023.2167955>
- Chiu, M. M., & Jeong, A. (2020). Gender, social distance, and justifications: Statistical discourse analysis of evidence and explanations in online debates. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1199–1224. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09739-8>
- Cortés-Denia, D., El Ghoudani, K., Pulido-Martos, M., Alaoui, S., Luque-Reca, O., Ramos-Álvarez, M. M., Augusto-Landa, J. M., Zarhouch, B., & Lopez-Zafra, E. (2020). Socioemotional resources account for academic adjustment in moroccan adolescents. *Frontiers in Psychology*, 11, 1609. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01609>

- Damayanti, D. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smk Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(3), 1858–4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Danner, D., Lechner, C. M., & Spengler, M. (2021). Editorial: Do we need socio-emotional skills? *Frontiers in Psychology*, 12, 723470. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.723470>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The ‘what’ and ‘why’ of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Fathoni, A., & Sujarwo, W. (2023). Motivational dynamics among secondary students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 11(3), 102-112.
- Fathoni, M., & Sujarwo, S. (2023). Ranking factors affecting student academic achievement with fuzzy ahp method. *ZERO: Jurnal Sains, Matematika Dan Terapan*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.30829/zero.v7i1.17095>
- Fatmawati, N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Harun Alrasyid, Rahmawati, R. S. H. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual dalam Mendeteksi Fraud. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 5, 1–23.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, 2010(1), 1–5.
- Kurnia, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Academy of Education Journal*, 10(01), 1–21. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.267>
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Paling, S., Sari, R., Mas Bakar, R., Cory Candra Yhani, P., Mukadar, S., Lidiawati, L. S., Indah, N., & Hilir, A. (2023). Belajar dan Pembelajaran. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Payung, L. M., Ramadhan, A., & Budiarsa, I. M. (2016). Pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa kelas viii smp negeri 3 parigi. *Mitra Sains*, 4(3), 59–67. <https://doi.org/10.22487/mitrasains.v4i3.245>
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>
- Sari, E. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, 7(1), 1–7. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/722>
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. At-Thullab: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Volume, 1(2).
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–19. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Wong, P. P. Y., Wong, G. W. C., Techanamurthy, U., Mohamad, W. S. B., Febriana, A., & Chong, J. C. M. (2022). Using Social Mobile Learning to Stimulate Idea Generation for Collective Intelligence among Higher Education Students. *Knowledge Management & E-Learning*, 14(2), 150-169.